

Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Peracik Kopi Terbaik di Uleekareng dengan Metode WASPAS (*Weighted Aggregated Sum Product Assesment*)

Nurtry Rizki*, Dicky Nofriansyah**, Ahmad Calam***

*Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

**Program Studi Sistem Komputer, STMIK Triguna Dharma

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 201x

Revised Aug 20th, 201x

Accepted Aug 26th, 201x

Keyword:

Sistem Pendukung Keputusan

WASPAS

Peracik Kopi

ABSTRAK

Di dalam dunia bisnis kedai kopi, peracik kopi merupakan salah satu yang sangat penting di kedai kopi. Peracik kopi memiliki tanggung jawab besar di industri kopi karena peracik kopi yang berhadapan langsung dengan pelanggan. Pemilihan peracik kopi secara manual biasanya memakan waktu yang lama dan kurang efektif sehingga memerlukan sistem yang optimal agar memberikan hasil yang terbaik. Sistem Pendukung Keputusan dan Metode Weigth Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS) dalam menghasilkan peracik kopi terbaik di penelitian ini sangat tepat yang mana metode ini pemilihan nilai tertinggi dan nilai terendah untuk di hitung dengan nilai alternatif dan di hitung kembali dengan nilai kriteria sehingga hasil yang di dapat dapat dijadikan acuan dalam perancangan. Hasil dari penelitian ini dapat dipresisi secara tepat, sehingga dengan sistem pendukung keputusan ini ternyata berhasil membantu Uleekareng dalam mengambil keputusan dengan sistematis dan dalam waktu yang singkat.

Copyright © 2019 STMIK Triguna Dharma.

All rights reserved.

Corresponding Author

Nama : Nurtry Rizki

Program Studi : Sistem Informasi

STMIK Triguna Dharma

Email: kikie.12345ajja@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Uleekareng merupakan salah satu bisnis kedai kopi yang berdiri di kota Banda Aceh. Bisnis Uleekareng berkembang dengan memiliki cabang di Medan, dan Aceh. Uleekareng merupakan tempat berkumpul yang rekomendasi di masyarakat terutama kalangan muda dan pebisnis. Tempat ini menawarkan berbagai minuman kopi seperti kopi gayo, sanger panas, kopi hitam dan lainnya. Dalam proses pembuatan minuman kopi menggunakan proses manual. Dimana untuk memberikan porsi antara bubuk kopi, gula dan susu dilakukan secara manual(*manual brew*). Kopi merupakan salah satu minuman yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia karena rasa dan aromanya, minuman ini digemari oleh segala umur secara turun temurun. Kopi merupakan jenis tanaman tropis dan juga merupakan minuman yang mengandung kafein. Banyak manfaat yang di dapat apabila mengkonsumsi kopi. Antara lain, kafein yang terkandung di dalamnya dapat meningkatkan laju metabolisme tubuh. Bagi mereka yang memiliki rutinitas di malam hari, kopi adalah minuman alternatif yang baik karena kandungan kafein didalamnya dapat mengurangi rasa kantuk. Selain itu, kopi juga memiliki sifat anti bakteri yang baik sehingga dapat menyembuhkan berbagai masalah yang berkaitan dengan Kesehatan [1].

Peracik kopi merupakan seseorang yang profesinya meracik dan menyajikan minuman kopi kepada pelanggan. Peracik kopi lebih dikenal “*Barista*” yang artinya “pelayan bar” bahasa ini berasal dari Itali. Seorang peracik kopi harus mempunyai kemampuan khusus yang tidak bisa dimiliki oleh semua orang, yaitu bisa menciptakan cita rasa atau sensasi dari secangkir kopi. Peracik kopi adalah seseorang yang menentukan kenikmatan cita rasa dan artistik penyajian dalam setiap kedai kopi. Maka tidak heran kalau seorang peracik kopi dikatakan sebagai posisi kunci untuk keberhasilan sebuah kedai kopi [2]. Penelitian ini dilakukan di Uleekareng, naiknya kopi sebagai tren gaya hidup membuat kedai kopi bermunculan di kota Medan dengan kualitas dan cita rasa yang berbeda-beda. Oleh karena itu peneliti berkeinginan untuk melakukan *research* yang berkaitan dengan menentukan peracik kopi terbaik di Uleekareng. Penelitian ini akan menjadikan masukan kepada manager untuk menentukan peracik kopi terbaik. Untuk itu sistem pendukung keputusan merupakan solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah yang bersifat perancangan dan dapat membantu mempermudah dalam pengambilan keputusan [2].

Sistem pendukung keputusan sebagai sistem informasi berbasis komputer yang adaptif, interaksi, fleksibel yang secara khusus dikembangkan untuk mendukung solusi dari permasalahan manajemen yang tidak terstruktur untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Dengan demikian dapat ditarik suatu definisi tentang sistem pendukung keputusan adalah sebuah sistem berbasis komputer yang adaptif, fleksibel, dan interaktif yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah tidak terstruktur sehingga meningkatkan nilai keputusan yang diambil. Dalam ilmu ini terdapat banyak sekali metode yang dapat digunakan diantaranya metode WASPAS (*Weight Aggregated Sum Product Assesment*) [3].

Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan menentukan peracik kopi terbaik di Uleekareng adalah dengan metode WASPAS (*Weight Aggregated Sum Product Assesment*). Metode WASPAS adalah metode yang dapat mengurangi kesalahan-kesalahan atau mengoptimalkan dalam penaksiran untuk pemilihan nilai tertinggi dan terendah. Metode ini merupakan kombinasi unik dari pendekatan MCDM yaitu model jumlah tertimbang (*Weight Sum Model/WSM*) dan model produk tertimbang (*Weight Product Model/WPM*). Pada awalnya membutuhkan normalisasi linier dari elemen matriks keputusan dengan menggunakan dua persamaan [4].

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian tata cara yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan tujuan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang ada. Berikut adalah metode dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Penilaian

Dalam menentukan peracik kopi terbaik di Uleekareng digunakan beberapa jenis data diantaranya yaitu data kriteria, data primer dari instansi dan data hasil inisialisasi. Dalam aplikasi sistem pendukung keputusan menentukan peracik kopi terbaik, maka harus ditetapkan kriteria-kriteria yang digunakan sebagai acuan untuk penilaian dalam proses pengujian. Kriteria-kriteria tersebut dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kriteria Penilaian

No	Kode	Nama Kriteria	Nilai Bobot	Keterangan
1	K1	Pengalaman Kerja	0.30	Benetif
2	K2	Tanggung Jawab	0.25	Benetif
3	K3	Ketelitian	0.20	Benetif
4	K4	Fleksibel	0.15	Benetif
5	K5	Disiplin	0.10	Benetif

Berikut di bawah ini aturan pembobotan nilai kriteria pada setiap data kriteria di atas:

Tabel 2. Bobot Kriteria Pengalaman Kerja

No	Kriteria	Bobot
1.	>5	3
2.	3-4 Tahun	2
3.	0-2 Tahun	1

Tabel 3. Bobot Kriteria Tanggung Jawab

No	Kriteria	Bobot
1.	Sangat Baik	4
2.	Baik	3
3.	Cukup	2
4.	Kurang Baik	1

Tabel 4. Bobot Kriteria Ketelitian

No	Kriteria	Bobot
1.	Sangat Baik	4
2.	Baik	3
3.	Cukup	2
4.	Kurang Baik	1

Tabel 5. Bobot Kriteria Fleksibel

No	Kriteria	Bobot
1.	Sangat Baik	4
2.	Baik	3
3.	Cukup	2
4.	Kurang Baik	1

Tabel 6. Bobot Kriteria Disiplin

No	Kriteria	Bobot
1.	Sangat Baik	4
2.	Baik	3
3.	Cukup	2
4.	Kurang Baik	1

2. Data Alternatif

Berikut ini merupakan data alternatif yang didapatkan dalam menentukan peracik kopi terbaik si uleekareng adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Data Alternatif penelitian

No	Nama Peracik Kopi	K1	K2	K3	K4	K5
1.	Putra Singarimbun	2	2	1	3	3
2.	Andre Sembiring	1	3	1	2	2
3.	Gali Prayoga	2	4	2	3	4
4.	Candra Dikarsa	1	2	2	1	2
5.	Toni Syahputra	1	2	2	2	3
6.	Khairil Junaidi	1	3	3	2	3
7.	Habibi	2	2	1	2	2
8.	Surya Pratama	3	4	2	3	1
9.	Ricardo	3	4	3	4	2
10.	Bangson Manurung	2	2	3	4	1
11.	Fazri Hasibuan	1	2	3	1	3
12.	Juandi	2	3	4	2	2

2.2 Penyelesaian dengan Metode WASPAS

Berdasarkan data pada tabel diatas berikut ini adalah langkah-langkah penyelesaian dalam menentukan peracik kopi terbaik di Uleekareng dengan metode WASPAS.

1. Membuat matriks keputusan

Lakukan pembentukan Matriks Keputusan :

$$X = \begin{bmatrix} 2 & 2 & 1 & 3 & 3 \\ 1 & 3 & 1 & 2 & 2 \\ 2 & 4 & 2 & 3 & 4 \\ 1 & 2 & 2 & 1 & 2 \\ 1 & 2 & 2 & 2 & 3 \\ 1 & 3 & 3 & 2 & 3 \\ 2 & 2 & 1 & 2 & 2 \\ 3 & 4 & 2 & 3 & 1 \\ 3 & 4 & 3 & 4 & 2 \\ 2 & 2 & 3 & 4 & 1 \\ 1 & 2 & 3 & 1 & 3 \\ 2 & 3 & 4 & 2 & 2 \end{bmatrix}$$

2. Melakukan Normalisasi Matriks

Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan normalisasi matriks dengan rumus dibawah ini

$$:X_{ij} = \frac{X_{ij}}{\text{Max}_i X_{ij}}$$

Kriteria Pengalaman Kerja (K1):

$$X_{11} = 2/3 = 0,6667$$

$$X_{12} = 1/3 = 0,3333$$

$$X_{13} = 2/3 = 0,6667$$

$$X_{14} = 1/3 = 0,3333$$

$$X_{15} = 1/3 = 0,3333$$

$$X_{16} = 1/3 = 0,3333$$

$$X_{17} = 2/3 = 0,6667$$

$$X_{18} = 3/3 = 1$$

$$X_{19} = 3/3 = 1$$

$$X_{110} = 2/3 = 0,6667$$

$$X_{111} = 1/3 = 0,3333$$

$$X_{112} = 2/3 = 0,6667$$

Kriteria Tanggung Jawab (K2):

$$X_{21} = 2/4 = 0,5$$

$$X_{22} = 3/4 = 0,75$$

$$X_{23} = 4/4 = 1$$

$$X_{24} = 2/4 = 0,5$$

$$X_{25} = 2/4 = 0,5$$

$$X_{26} = 3/4 = 0,75$$

$$X_{27} = 2/4 = 0,5$$

$$X_{28} = 4/4 = 1$$

$$X_{29} = 4/4 = 1$$

$$X_{210} = 2/4 = 0,5$$

$$X_{211} = 2/4 = 0,5$$

$$X_{212} = 3/4 = 0,75$$

Kriteria Ketelitian (K3):

$$X_{31} = 1/4 = 0,25$$

$$X_{32} = 1/4 = 0,25$$

$$X_{33} = 2/4 = 0,5$$

$$X_{34} = 2/4 = 0,5$$

$$X_{35} = 2/4 = 0,5$$

$$X_{36} = 3/4 = 0,75$$

$$X_{37} = 1/4 = 0,25$$

$$X_{38} = 2/4 = 0,5$$

$$X_{39} = 3/4 = 0,75$$

$$X_{310} = 3/4 = 0,75$$

$$X_{311} = 3/4 = 0,75$$

$$X_{312} = 4/4 = 1$$

Kriteria Fleksibel (K4):

$$X_{41} = 3/4 = 0,75$$

$$X_{42} = 2/4 = 0,5$$

$$X_{43} = 3/4 = 0,75$$

$$X_{44} = 1/4 = 0,25$$

$$X_{45} = 2/4 = 0,5$$

$$X_{46} = 2/4 = 0,5$$

$$X_{47} = 2/4 = 0,5$$

$$X_{48} = 3/4 = 0,75$$

$$X_{49} = 4/4 = 1$$

$$X_{410} = 4/4 = 1$$

$$X_{411} = 1/4 = 0,25$$

$$X_{412} = 2/4 = 0,5$$

Kriteria Disiplin (K5):

$$X_{51} = 3/4 = 0,75$$

$$X_{52} = 2/4 = 0,5$$

$$X_{53} = 4/4 = 1$$

$$X_{54} = 2/4 = 0,5$$

$$X_{55} = 3/4 = 0,75$$

$$X_{56} = 3/4 = 0,75$$

$$X_{57} = 2/4 = 0,5$$

$$X_{58} = 1/4 = 0,25$$

$$X_{59} = 2/4 = 0,5$$

$$X_{510} = 1/4 = 0,25$$

$$X_{511} = 3/4 = 0,75$$

$$X_{512} = 2/4 = 0,5$$

Dibawah ini adalah tabel hasil dari normalisasi matriks menggunakan metode WASPAS :

$$X = \begin{bmatrix} 0,6667 & 0,5 & 0,25 & 0,75 & 0,75 \\ 0,3333 & 0,75 & 0,2 & 0,5 & 0,5 \\ 0,6667 & 1 & 0,5 & 0,75 & 1 \\ 0,3333 & 0,5 & 0,5 & 0,25 & 0,5 \\ 0,3333 & 0,5 & 0,5 & 0,5 & 0,75 \\ 0,3333 & 0,75 & 0,75 & 0,5 & 0,75 \\ 0,6667 & 0,5 & 0,25 & 0,5 & 0,5 \\ 1 & 1 & 0,5 & 0,75 & 0,25 \\ 1 & 1 & 0,75 & 1 & 0,5 \\ 0,6667 & 0,5 & 0,75 & 1 & 0,25 \\ 0,3333 & 0,5 & 0,75 & 0,25 & 0,75 \\ 0,6667 & 0,75 & 1 & 0,5 & 0,5 \end{bmatrix}$$

3. Menghitung Perkalian Hasil dengan Nilai Bobot Preferensi

$$Q_i = 0,5 \sum_{j=1}^n X_{ij} w_j + 0,5 \prod_{j=1}^n (X_{ij})^{w_j}$$

$$\begin{aligned} Q_1 &= 0,5 \sum ((0,6667 * 0,30) + (0,5 * 0,25) + (0,25 * 0,20) + (0,75 * 0,15) + (0,75 * 0,10)) \\ &+ 0,5 \prod ((0,6667^{0,30}) + (0,5^{0,25}) + (0,25^{0,20}) + (0,75^{0,15}) + (0,75^{0,10})) \\ &= (0,5 * 0,56251) + (0,5 * 4,413643) \\ &= 0,281255 + 2,206821 \\ &= 2,488076 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Q_2 &= 0,5 \sum ((0,3333 * 0,30) + (0,75 * 0,25) + (0,25 * 0,20) + (0,5 * 0,15) + (0,5 * 0,10)) \\ &+ 0,5 \prod ((0,3333^{0,30}) + (0,75^{0,25}) + (0,25^{0,20}) + (0,5^{0,15}) + (0,5^{0,10})) \\ &= (0,5 * 0,46249) + (0,5 * 4,241948) \\ &= 0,231245 + 2,120974 \\ &= 2,352219 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Q_3 &= 0,5 \sum ((0,6667 * 0,30) + (1 * 0,25) + (0,5 * 0,20) + (0,75 * 0,15) + (1 * 0,10)) \\ &+ 0,5 \prod ((0,6667^{0,30}) + (1^{0,25}) + (0,5^{0,20}) + (0,75^{0,15}) + (1^{0,10})) \\ &= (0,5 * 0,76251) + (0,5 * 4,713797) \\ &= 0,381255 + 2,356898 \\ &= 2,738153 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Q_4 &= 0,5 \sum ((0,3333 * 0,30) + (0,5 * 0,25) + (0,5 * 0,20) + (0,25 * 0,15) + (0,5 * 0,10)) \\ &+ 0,5 \prod ((0,3333^{0,30}) + (0,5^{0,25}) + (0,5^{0,20}) + (0,25^{0,15}) + (0,5^{0,10})) \\ &= (0,5 * 0,41249) + (0,5 * 4,175934) \\ &= 0,206245 + 2,087967 \\ &= 2,294212 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Q_5 &= 0,5 \sum ((0,3333 * 0,30) + (0,5 * 0,25) + (0,5 * 0,20) + (0,5 * 0,15) + (0,75 * 0,10)) \\ &+ 0,5 \prod ((0,3333^{0,30}) + (0,5^{0,25}) + (0,5^{0,20}) + (0,5^{0,15}) + (0,75^{0,10})) \\ &= (0,5 * 0,47499) + (0,5 * 4,303541) \\ &= 0,237495 + 2,15177 \\ &= 2,389265 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Q_6 &= 0,5 \sum ((0,3333 * 0,30) + (0,75 * 0,25) + (0,75 * 0,20) + (0,5 * 0,15) + (0,75 * 0,10)) \\ &+ 0,5 \prod ((0,3333^{0,30}) + (0,75^{0,25}) + (0,75^{0,20}) + (0,5^{0,15}) + (0,75^{0,10})) \\ &= (0,5 * 0,58749) + (0,5 * 4,466786) \\ &= 0,293745 + 2,233393 \\ &= 2,527138 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Q_7 &= 0,5 \sum ((0,6667 * 0,30) + (0,5 * 0,25) + (0,25 * 0,20) + (0,5 * 0,15) + (0,5 * 0,10)) \\ &+ 0,5 \prod ((0,6667^{0,30}) + (0,5^{0,25}) + (0,25^{0,20}) + (0,5^{0,15}) + (0,5^{0,10})) \\ &= (0,5 * 0,50001) + (0,5 * 4,318519) \\ &= 0,250005 + 2,159259 \\ &= 2,409264 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Q_8 &= 0,5 \sum ((1 * 0,30) + (1 * 0,25) + (0,5 * 0,20) + (0,75 * 0,15) + (0,25 * 0,10)) \\ &+ 0,5 \prod ((1^{0,30}) + (1^{0,25}) + (0,5^{0,20}) + (0,75^{0,15}) + (0,25^{0,10})) \\ &= (0,5 * 0,7875) + (0,5 * 4,698867) \\ &= 0,39375 + 2,349433 \\ &= 2,743183 \end{aligned}$$

$$Q_9 = 0,5 \sum ((1 * 0,30) + (1 * 0,25) + (0,75 * 0,20) + (1 * 0,15) + (0,5 * 0,10))$$

$$\begin{aligned}
 &+0,5\prod((1^{0,30})+(1^{0,25})+(0,75^{0,20})+(1^{0,15})+(0,5^{0,10})) \\
 &= (0,5*0,9) + (0,5*4,877121) \\
 &= 0,45 + 2,43856 \\
 &= 2,88856
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Q10 &= 0,5\sum((0,6667*0,30)+(0,5*0,25)+(0,75*0,20)+(1*0,15)+(0,25*0,10)) \\
 &+0,5\prod((0,6667^{0,30})+(0,5^{0,25})+(0,75^{0,20})+(1^{0,15})+(0,25^{0,10})) \\
 &= (0,5*0,65001) + (0,5*4,541015) \\
 &= 0,325005 + 2,270508 \\
 &= 2,595513
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Q11 &= 0,5\sum((0,3333*0,30)+(0,5*0,25)+(0,75*0,20)+(0,25*0,15)+(0,75*0,10)) \\
 &+0,5\prod((0,3333^{0,30})+(0,5^{0,25})+(0,75^{0,20})+(0,25^{0,15})+(0,75^{0,10})) \\
 &= (0,5*0,48749) + (0,5*4,288079) \\
 &= 0,243745 + 2,14404 \\
 &= 2,387785
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Q12 &= 0,5\sum((0,6667*0,30)+(0,75*0,25)+(1*0,20)+(0,5*0,15)+(0,5*0,10)) \\
 &+0,5\prod((0,6667^{0,30})+(0,75^{0,25})+(1^{0,20})+(0,5^{0,15})+(0,5^{0,10})) \\
 &= (0,5*0,71251) + (0,5*4,650369) \\
 &= 0,356255 + 2,325185 \\
 &= 2,68144
 \end{aligned}$$

4. Menentukan Perangkingan

Langkah selanjutnya yaitu menentukan perangkingan berdasarkan nilai akhir.

Tabel 8. Hasil Keputusan Perhitungan Menggunakan Metode WASPAS

Alternatif Peracik Kopi	Nilai Akhir	Hasil Keputusan
Ricardo	2,88856	Rangking 1
Surya Pratama	2,743183	Rangking 2
Gali Prayoga	2,738153	Rangking 3
Juandi	2,68144	Rangking 4
Bangson Manurung	2,595513	Rangking 5
Khairil Junaidi	2,527138	Rangking 6
Putra Singarimbun	2,488076	Rangking 7
Habibi	2,409264	Rangking 8
Toni Syahputra	2,389265	Rangking 9
Fazri Hasibuan	2,387785	Rangking 10
Andre Sembiring	2,352219	Rangking 11
Candra Dikarsa	2,294212	Rangking 12

Pada tabel 8. di atas dapat dilihat peracik kopi terbaik di Uleekareng, pada alternatif S09 dengan nama Ricardo dapat disimpulkan sebagai peracik kopi terbaik di Uleekareng dengan nilai tertinggi 2,88856 dan Surya Pratama sebagai peracik kopi terbaik kedua dengan nilai 2,743183.

3. ANALISA DAN HASIL

Dalam sistem menentukan peracik kopi terbaik di Uleekareng ini dilengkapi dengan tampilan yang bertujuan untuk memudahkan pengguna. Fungsi dari tampilan antarmuka ini adalah untuk memberikan input dan menampilkan output dari aplikasi. Pada aplikasi ini memiliki interface yang terdiri dari menu Login, Menu Utama, Data Alternatif dan Data Penilaian.

3.1 Tampilan Form Login

Berikut ini merupakan tampilan dari *Form Login* yang berfungsi untuk melakukan proses validasi *Username* dan *Password* pengguna :



Gambar 1. Tampilan *Form Login*

3.2 Tampilan Form Menu Utama

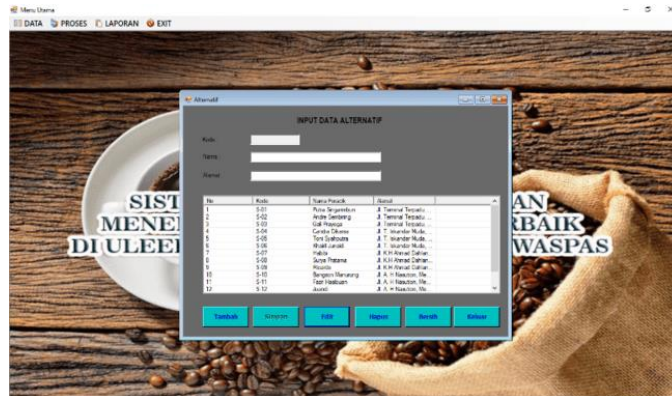
Berikut ini merupakan tampilan dari *Form Menu* utama yang berfungsi sebagai halaman utama yang berisi menu navigasi untuk membuka sebuah *Form*



Gambar 2. Tampilan Menu Utama

3.3 Tampilan Form Data Alternatif

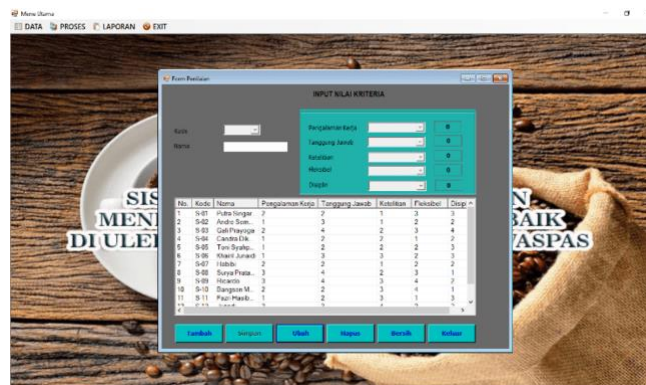
Berikut ini merupakan tampilan dari *form data alternatif* yang berfungsi untuk mengelola data alternatif seperti memasukkan data alternatif :



Gambar 3. Tampilan Form Data Alternatif

3.4 Tampilan Form Data Penilaian

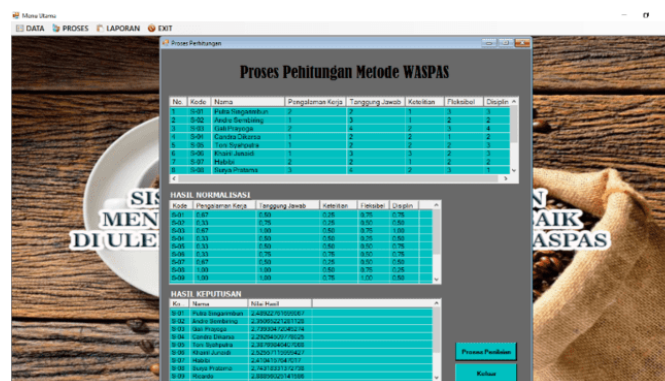
Berikut ini merupakan tampilan dari Form Data Penilaian yang berfungsi untuk penilaian peracik kopi terbaik sehingga menjadi data alternatif :



Gambar 4. Tampilan Form Data Penilaian

3.5 Tampilan Form Data Proses Perhitungan WASPAS

Berikut ini merupakan tampilan dari form Data Proses Perhitungan WASPAS :



Gambar 5. Tampilan Form Proses Perhitungan WASPAS

3.6 Form Laporan

Berikut ini merupakan tampilan dari *Form* Laporan yang berfungsi untuk melihat laporan dari hasil perhitungan :

No.	Kode	Nama	Jenis	Cupang
1	0-00	Platan	2,00	Petangor 1
2	0-00	Scia/Pisana	2,70	Petangor 2
3	0-00	Scia/Pisana	2,70	Petangor 3
4	0-02	Lupita	2,00	Petangor 4
5	0-00	Bengawan/Melung	2,00	Petangor 5
6	0-00	Aras/Aras	1,00	Petangor 6
7	0-01	Mandagunaman	1,00	Petangor 7
8	0-07	Mado	2,00	Petangor 8
9	0-00	Siak/Siak	1,00	Petangor 9
10	0-11	Pandakuluan	1,00	Petangor 10
11	0-02	Aras/Berling	2,00	Petangor 11
12	0-00	Siak/Siak	2,00	Petangor 12

Gambar 6. Tampilan *Form* Laporan

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan berbagai macam tahapan-tahapan maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan metode penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat dijadikan sebagai referensi untuk menyelesaikan masalah terkait penentuan peracik kopi terbaik di Uleekareng.
2. Berdasarkan hasil rancangan dan sistem yang dibangun dapat menyelesaikan masalah di Uleekareng dalam hal menentukan peracik kopi terbaik di Uleekareng.
3. Berdasarkan pengujian aplikasi tersebut dapat berjalan dengan baik sehingga uleekareng kedepannya tidak mengalami kendala lagi didalam manajemen peracik kopi terbaik di Uleekareng.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Subhanu wa ta'ala karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, yang masih memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat diselesaikan jurnal ilmiah ini dengan baik. ucapan terima kasih ditujukan kepada kedua Orang tua, atas kesabaran, ketabahan serta ketulusan hati memberikan dorongan moril maupun material serta do'a yang tiada henti-hentinya. Ucapan terimakasih juga ditujukan untuk pihak-pihak yang telah mengambil bagian dalam penyusunan jurnal ilmiah ini.

REFERENSI

- [1] R. A. Hutasoit, S. Solikhun, and A. Wanto, "Analisa Pemilihan Barista Dengan Menggunakan Metode Topsis (Studi Kasus: Mo Coffee)," *KOMIK (Konferensi Nas. Teknol. Inf. dan Komputer)*, vol. 2, no. 1, pp. 256–262, 2018, doi: 10.30865/komik.v2i1.935.
- [2] sufri yono Hutagalung, F. Pratiwi, and I. Wijaya, "Penerapan Metode Weighted Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS) Dalam Keputusan Penerimaan Beasiswa," *Ris. Komput.*, vol. 5, no. 1, pp. 79–84, 2018.
- [3] [6] R. E. Marbun, T. Hidayati, and ..., "Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kartu Indonesia Pintar (KIP) Menggunakan Metode Weighted Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS)," ... *Nas. Sains dan ...*, pp. 238–244, 2018, [Online]. Available: <https://www.prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/article/view/34>.
- [4] E. D. Marbun, E. R. Simanjuntak, D. Siregar, and J. Afriany, "Penerapan Metode Weighted Aggregated Sum Product Assessment Dalam Menentukan Tepung Terbaik Untuk Memproduksi Bihun," *J. Ris. Komput.*, vol. 5, no. 1, pp. 24–28, 2018.
- [5] T. Haryanti, L. Kurniawati, and S. Riyadi, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Rumah Tangga Miskin Pada Desa Cibangkong Dengan Metode Waspas," *J. Ris. Inform.*, vol. 1, no. 4, pp. 197–204, 2019, doi: 10.34288/jri.v1i4.103.

BIBLIOGRAFI PENULIS

	<p>Nama : Nurtry Rizki TTL : Arapayung, 19 Oktober 1997 Jenis Kelamin : Perempuan Program Studi : Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma Medan Bidang Keilmuan : Desain Grafis Deskripsi : Sedang Menempuh jenjang Strata Satu (S1) dengan Program Studi Sistem Informasi di STMIK Triguna Dharma Medan. Email : kikie.12345ajja@gmail.com</p>
	<p>Nama : Dr. Dicky Nofriansyah, S.Kom., M.Kom NIDN : 0131058901 Jenis Kelamin : Laki-laki Program Studi : Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma Deskripsi : Dosen Tetap STMIK Triguna Dharma yang aktif mengajar dan fokus pada bidang keilmuan Sistem Pendukung Keputusan, Data Mining, Kriptografi, Sistem Pakar, IT in education, STEM, Sistem Informasi Prestasi : Lulusan Terbaik S2 dan S3 Reviewer Q1 Jurnal Internasional Reviewer Jurnal Terakreditasi Sinta Juara Umum SMP Sampai SMK Email : cybercodingindonesia@gmail.com</p>
	<p>Nama : Dr. Ahmad Calam, S.Ag., MA NIDN : 0116026802 Jenis Kelamin : Laki-laki Program Studi : Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma Medan Deskripsi : Dosen Tetap STMIK Triguna Dharma yang aktif mengajar dan fokus pada bidang keilmuan Metapel, Etika Profesi, PPKn Prestasi : Dosen Terbaik STMIK Triguna Dharma Email : calamahmad72@gmail.com</p>